



POTENSI OBYEK WISATA TAMAN WISATA ALAM GUNUNG TUNAK

Elina Riski Cahyani^{*}, Ersya Mayana

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mataram
Jl. Majapahit No. 62 Mataram*

Kata Kunci

potensi obyek wisata; bukit tunak; taman wisata

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang potensi wisata di taman wisata alam gunung tunak. Oleh karenanya, berkaitan dengan hal tersebut studi ini mendeskripsikan hal-hal yang terkait dengan potensi objek wisata yang ada di taman wisata alam gunung tunak ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer. Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Peneliti menuliskan bahwa TWA gunung tunak ini merupakan daerah wisata yang dikelola oleh balai KSDA NTB bekerja sama dengan Negara Korea. KOREA COOPERATION memberikan sumbangsuhnya terhadap peningkatan jumlah pariwisata di NTB yang menjadi ikon untuk berwisata. Pariwisata diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi dunia pariwisata Indonesia secara khusus untuk provinsi NTB yang banyak memiliki tempat wisata yang indah salah satunya Taman wisata alam gunung tunak yang berada di Desa Mertak Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

*Korespondensi: Elina Riski Cahyani
Email: erlinariskicahyani@gmail.com*

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu impian bagi setiap Negara dalam meningkatkan sumber pendapatan Negara selain dari pajak. Saat ini Indonesia mulai mempromosikan objek wisata yang dimiliki guna menarik perhatian dunia, hal ini bertujuan agar Indonesia semakin diketahui oleh warga atau penduduk Negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Oleh karena itu, promosi dan pemasaran semakin diperluas dengan memasarkan objek atau tempat wisata yang berada di Indonesia. Tentunya hal ini direspon positif oleh warga Indonesia sendiri maupun mancanegara.

Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional. Karena selain menghasilkan pendapatan Negara maupun daerah juga sekaligus sebagai penghasil devisa. Indonesia memiliki keragaman budaya dan wisata yang melimpah itu mampu mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi. Industri pariwisata adalah suatu organisasi baik pemerintah maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, pemasaran dan produksi suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang berpergian.

Pariwisata di Indonesia sendiri banyak sekali jumlahnya termasuk di daerah-daerah memiliki potensi wisata yang bila dikelola bisa menjadi suatu nilai tambah selain mampu menjadikan aset pendapatan daerah itu sendiri dan mengangkat ekonomi masyarakat, budaya dan pendidikan.

Nusa Tenggara Barat sendiri memiliki bermacam objek wisata yang menjadi primadona mata. Selain dari wisata halal di NTB yang mampu menjadi rating nomor 1 dunia juga Nusa Tenggara Barat sendiri memiliki objek wisata yang sangat menarik untuk dijadikan destinasi liburan dari warga lokal maupun mancanegara. Selain juga menambah penghasilan daerah, pengaruh pariwisata juga sangat dominan menghipnotis wisatawan luar negeri sehingga mampu menjadikan NTB dikenali oleh khalayak ramai baik dari adat istiadat dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat NTB.

Pulau Lombok merupakan salah satu tempat wisata yang menjadi pusat perhatian mata. Salah satunya adalah Lombok tengah yang terkenal memiliki ikon wisata alam yang sangat indah.

Berbicara tentang Lombok tentu tidak ada habisnya dan pasti yang terbersit ketika itu ialah tempat wisata. Salah satu tempat wisata di Lombok adalah di kabupaten Lombok tengah. Lombok tengah yang terkenal dengan objek wisatanya yang memukau seperti Pantai Kuta Mandalika, Pantai Mawun, Pantai Tanjung Aan, dan masih banyak lagi lainnya, Lombok tengah juga memiliki potensi alam yang baru yang bisa dinikmati oleh masyarakat luas yaitu Taman Wisata Alam Gunung Tunak. Taman wisata alam (TWA) gunung tunak ini terletak di ketinggian antara 0-105 mdpl. Potensi obyek wisata TWA Gunung Tunak ini memiliki pantai yang masih terjaga keasriannya, perbukitan yang terbentang luas serta air laut yang kebiru-biruan dengan pasir putih nan indah.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian berjudul potensi obyek wisata taman wisata alam gunung tunak.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan penyandingan studi atau karya-karya terdahulu yang terkait untuk menghindari duplikasi dan plagiasi hingga terjaminnya keaslian penelitian yang dilakukan.

Dalam setiap melakukan penelitian, kajian pustaka berfungsi untuk membantu penentuan dalam tujuan dan alat penelitian dengan memilih konsep-konsep jelas dan tepat. Kajian pustaka merupakan kerangka dasar dalam melakukan sebuah penelitian terhadap suatu objek yang diteliti, sehingga kajian pustaka memiliki fungsi untuk menjelakan hubungan yang akan dipergunakan untuk menjelaskan gejala dan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan definisi diatas, peneliti mendapatkan penelitian dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Amin Subhani, Potensi obyek wisata pantai di kabupaten Lombok Timur Tahun 2010. Dalam skripsi ini dibahas apa saja potensi obyek wisata pantai yang ada di kabupaten Lombok Timur sendiri. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar pantai di Lombok Timur memiliki potensi sedang untuk dikembangkan dan sedang berjalan.

Setelah mencermati skripsi Amin Subhani terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang potensi obyek wisata.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan tema yang dicantumkan diatas, maka metode yang digunakan adalah metode Kualitatif dengan data Primer . Data Primer adalah data yang terkait langsung berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan Pak Ivan selaku manajer pengelola taman wisata alam gunung tunak dan wawancara dengan Nadila pengunjung untuk mendapatkan informasi mengenai Taman Wisata Alam Gunung Tunak.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 2019 di tempat Taman Wisata Alam Gunung Tunak di Desa Mertak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih adalah manajer pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tunak, para pedagang yang berjualan di sekitar tempat wisata, dan wisatawan yang berkunjung di Taman Wisata Alam Gunung Tunak.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Penggambaran dan deskripsi tentang wisata alam dituangkan dalam bentuk catatan yang kemudian disaring dan diambil berdasarkan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tunak merupakan kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk wisata dan rekreasi alam. TWA Gunung tunak ini merupakan salah satu dari 17 kawasan konservasi yang dikelola oleh Balai KSDA NTB. Ditetapkan berdasarkan SK menteri kehutanan nomor: 2844/Menhut-VII/ KUH/2014 tanggal 16 April tahun 2014 seluas 1.219,97 Ha.

TWA Gunung Tunak berada diujung paling selatan pulau Lombok. Secara geografis terletak antara 08°53'30"-08°57'30" ls dan 1

16°22'00"-116°24'00"bt dan secara administrasi terletak di Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

Topografi TWA Gunung Tunak pada umumnya landai sampai curam (0-105 mdpl), terdiri dari dataran pantai yang landai sampai deretan bukit/pegunungan seperti Bungkulan, Bukit Kelor, Bukit Takar-akar, Pegunungan Pejanggik dan Pegunungan Batujangak.

Menurut wawancara kami bersama pak ivan selaku manajer pengelola TWA gunung tunak ini mengatakan bahwa: *"TWA gunung tunak ini adalah tempat baru yang kami jadikan sebagai tempat wisata yang berbeda dari lainnya karena disini kami berusaha membuat tempat wisata yang bisa mencakup keseluruhan yang nantinya bisa dinikmati masyarakat luar, kami juga bekerja sama dengan pihak korea yaitu cooperation korea dan kami juga memberi sedikit nuansa ala korea supaya menjadi daya tarik dari tempat kami ini"*.katanya.

Pesona pantai taman wisata alam gunung tunak memiliki beberapa pantai indah dengan pasir putih yang memanjakan mata, seperti:

1. Pantai Transak

Pantai Trasak yaitu pantai indah dengan pasir putih yang memanjakan mata pengunjung. Pantai ini terletak disebelah barat TWA Gunung Tunak. Di pantai ini pengunjung dapat berenang, snorkeling, diving dan lain-lain. Setiap tahun pada bulan tertentu, masyarakat melakukan tradisi bau nyale. Bau nyale sendiri selain dilakukan di pantai kuta mandalika juga dapat dilakukan di pantai terasak kawasan gunung tunak.

2. Pantai Teluk Ujung

Pantai Teluk Ujung berada disebelah barat laut twa gunung tunak. Pantai ini memiliki pasir putih dengan air laut biru, ketika siang hari yang cerah, pasir pantai tampak berwarna orange karna terkena pantulan sinar matahari sehingga terlihat sangat indah. Poto hunting, swimming, sun bathing menjadi kegiatan yang menarik di tempat ini.

3. Pantai Bile Sayak

Pantai Bile Sayak pantai dengan ombak putih bergulung-gulung berhenti di pasir berwarna jingga disapu matahari ini dinamakan Bile Sayak. Disini pengunjung dapat menikmati panorama pantai dan tebing batu, istimewanya tempat ini menjadi lokasi terapi bagi banyak orang, tidak hanya karena keindahan alam yang membuat hati damai namun diyakini pasir di Bile Sayak bisa menjadi obat rematik dan anti struk bagi siapa saja yang melakukannya. Disebelah timur pengunjung dapat menikmati sunrise dan sunset.

4. Pantai Pudal

Pantai Pudal berada disebelah timur TWA Gunung Tunak. Pantai ini juga bisa menjadi salah satu pilihan tujuan untuk pengunjung yang sekedar ingin menikmati pesona pantai pasir putih.

5. Pantai Sari Goang

Sari Goang merupakan laguna yang sangat indah, terdapat lubang penghubung antara ke laut sehingga menimbulkan bunyi mendesis yang unik ketika ombak menghempas masuk dan keluar dari lubang tersebut. Terdapat dua nama lain di sekitar sari goang yang memiliki nama asal kata Sari, diantaranya Sari Surak dan Sari Pandan. Surak menurut bahasa artinya Rusa, dan Pandan artinya daun pandan. Disini kita bisa cliff jumping di sekitar areal sini.

AMENITAS

Pada area pintu gerbang utama terdapat beberapa fasilitas seperti:

- a. Pusat informasi, tempat bagi calon pengunjung untuk membeli tiket masuk dan mendapatkan informasi sekilas mengenai taman wisata alam gunung tunak.
- b. Gedung serba guna yang digunakan sebagai lokasi tempat pertemuan, pendidikan lingkungan mini theater dan fasilitas lain seperti café, musholla dan toko cinderamata.
- c. Pondok Wisata, TWA Gunung Tunak memiliki pemandangan pantai yang indah, untuk memfasilitasi tamu menikmati keindahan twa gunung. tunak, dibangun pondok wisata sebanyak 10 unit cottage dengan fasilitas kamar mandi dengan shower/air panas, ac dan televisi dengan kamar menghadap ke Teluk Bumbang dan

pantai gerupuk dibaik bukit. Disenja hari dapat menikmati matahari terbenam sembari bersantai/yoga di halaman cottage.

- d. Pandok pemandu merupakan fasilitas pengunjung untuk menyewa jasa pemandu wisata yang dikelola oleh kelompok masyarakat "Tunak Besopoq".

Sementara itu, banya sekali potensi alam yang disediakan di TWA Gunung Tunak ini seperti :

a. Bagek Pondok dan Gunung Raden.

Bagek pondok ini adalah tempat menaruh bekal atau makanan yang dibawa oleh pemiliki kerbau. Anehnya semua makan yang disimpa disana aman dari gangguan apapun termasuk semut. Makanan ditaruh dengan cara digantung di ranting pohon asam. Sedangkan kerbau yang telah masuk kedalam hutan diharuskan untuk bertunak atau berenang di kubangan lumpur diberbagai tempat. Hal ini dipercayai dapat membuat kerbau sehat, kuat, mendatangkan keberuntungan dan kemakmuran bagi pemilikinya serta terhindar dari marabahaya dan ancaman lainnya. Adapun gunung raden adalah salah satu tempat yang sangat istimewa di gunung tunak.

Dari namanya saja cukup berbeda dengan lokasi lain. Gunung Raden adalah panggilan untuk orang ningrat atau bangsawan di Lombok. Panggilan ini untuk memuliakan mereka dari kalangan keturunan para raja. Tidak hanya itu tempat ini juga menjadi istimewa salah satu alasan lainnya andalan gunung raden adalah tempat mencari ilmu para orang terdahulu dengan cara bertapa. Tempat ini menjadi sacral karena tidak sembarang orang bisa berkunjung. Konon kabarnya penghuni tempat ini adalah dari kalangan ghaib yang bangsawan. Nuansa sakralnya cukup berbeda dari tempat lain, kabarnya banyak pendatang yang mencoba berkunjung ketempat ini namun sering tersesat sehingga orang tua di kawasan twa gunung tunak ini melakukan ritual khusus bila ingin berkunjung ke tempat ini.

b. Perempung

Perempung merupakan lokasi paling strategis di twa gunung tunak saat ini. Perempung yang artinya perempatan memiliki filosofi yang menarik. Bagi orang terdahulu perempung menjadi tempat bermusyawarah menentukan jalan yang terbaik. Bahwa apabila seseorang

mengikuti jalan lurus maka mereka tidak akan tersesat, pada areal ini terdapat beberapa fasilitas, antara lain:

a. Pusat Ekologi Kupu-Kupu.

Dibangun atas kerjasama Indonesia dengan korea selatan, difungsikan sebagai media edukasi dan sarana wisata. Meskipun di sepanjang jalur dari perempung menuju pantai teluk ujung dan kearah Bile Sayak banyak ditemukan kupu-kupu pada musimnya, namun di pusat ekologi kupu-kupu pengunjung diharapkan dapat belajar dan menikmati keindahan kapak sayap sang kupu-kupu. Di TWA Gunung Tunak ini ditemui sekitar 40an jenis kupu-kupu diantaranya: jenis papilio Peranthus, Triodes Helena, Hebomoia Glaucipe, Cethosia Penthesilea dan lainnya.

b. Areal perkemahan,

Terletak bersebelahan dengan pusat ekologi kupu-kupu terdapat areal perkemahan yang diperuntukkan bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana malam di gunung ttunak baik sendiri maupun berkelompok. Areal ini dapat menampung sekitar 50 tenda dome dengan kapasitas 4 orang.

c. Sanctuary Rusa Timor

TWA gunung tunak juga memiliki fasilitas Sanctuary rusa timor (*Cervus Timorensis*) sebagai salah satu upaya penyelamatan satwa yang dapat juga menjadi sarana pendidikan dan penelitian bagi masyarakat.

POTENSI TAMAN WISATA ALAM GUNUNG TUNAK.

a. Potensi hayati.

1) Flora

Taman Wisata Alam Gunung Tunak memiliki potensi yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keanekaragaman jenis tumbuhan yang ada. Dilihat dari aspek permudaan formasi hutan taman wisata alam gunung tunak yang merupakan perwakilan tipe ekosistem hutan musim dataran rendah dengan permudaan yang cukup baik. Hal ini diindikasikan dengan rapatnya tanaman dibawah Strata Tajuk.

Vegetasi hutan kawasan twa gunung tunak sebagian besar didominasi oleh jenis tanaman berkayu, antara lain: Klokos Udang

(*Chalophilum Inophilum*), Kukun (*Shiutenia Ovata*), Kesambi, Asam (*Tamarindus Indicus*), Berora, Dadap, Waru dan Kedondong hutan. Disamping itu juga terdapat hutan homogeny yang terdiri atas bambu dan vegetasi savanna. Vegetasi lain yang ditemui di kawasan ini berupa semak-semak yang didominasi *Lantana* (*Lantana sp*) dan *Kirinyu Eupatorium sp*).

2) Fauna

Taman Wisata Alam Gunung Tunak adalah hutan dengan perwakilan tipe ekosistem dataran rendah yang merupakan habitat berbagai jenis satwa, antara lain: Babi hutan, Kowak malam merah (*Nycticorax Caledonicus*), Kepodang, kera abu-abu, rusa, Kipasan belalang, Kelinci, Raja udang, Pelilit, Ayam hutan, Kecial kuning, Kupu-kupu dan berbagai jenis hewan lainnya.

b. Potensi Non Hayati.

Kondisi objek wisata TWA Gunung Tunak merupakan salah satu kawasan wisata yang memiliki potensi daya tarik yang tinggi. Potensi objek daya tarik wisata alam yang ada di Taman Wisata Alam Gunung Tunak cukup beragam dan sangat layak untuk dipertahankan serta dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata di pulau Lombok.

ATRAKSI

Dari hasil wawancara kami bersama dengan Pak Ivan selaku manajer pengelola taman wisata alam gunung tunak mengatakan bahwa terdapat beberapa atraksi yang bisa dilihat di taman wisata ini sendiri salah satunya adalah memberi makan Sanctuary Rusa, melihat penangkaran kupu-kupu.

Selain itu juga, setiap tahunnya juga tempat ini memiliki tradisi Petaek Kao atau menaikkan Kerbau yang digelar pada saat bulan Sepuluh penanggalan sasak yaitu antara Februari dan Maret. Tradisi ini dapat membuat wisatawan tertarik untuk mencobanya dan biasanya juga wisatawan ikut memandikan kerbau yang sudah berendam di lumpur.

AKSESIBILITAS

TWA gunung tunak terletak di desa mertak, kecamatan pujut, kabupaten Lombok tengah. Untuk sampai di tempat ini sangat mudah mulai dari BANDARA INTERNATIONAL LOMBOK menempuh waktu sekitar satu jam perjalanan.

Kemudian jika perjalanan dari Mataram atau Senggigi-Praya-Sengkol-Kuta-DesaMertak-Tunak dapat menempuh jarak ± 85 km atau menempuh waktu 2,5 jam.

KESIMPULAN

Taman wisata alam gunung tunak berada di wilayah bagian selatan Lombok tepatnya di Desa Mertak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah NTB. TWA Gunung Tunak ini memiliki keindahan laut yang bisa memanjakan mata, pasir putih dan berdingding kapur serta hamparan rumput yang hijau pada musim hujan sangatlah indah.

Potensi Taman Wisata Alam Gunung Tunak ini terbagi dalam beberapa ikon yang menjadi pusat perhatian wisatawan pada daerah ini. Potensi palng besar yang ada di wilayah ini menurut hasil wawancara kami dengan salah satu penjaga tempat tersebut adalah pantai gunung tunak. Pantai gunung tunak ini adalah spot yang paling familiar untuk para pengunjung melakukan aksi foto. Selain dari pantai gunung tunak itu juga, ada potensi lain yang perlu dikembangkan lebih yaitu Sanctuary Rusa, hal ini perlu dikembangkan agar taman wisata alam gunung tunak ini juga dapat menjadi tempat yang mampu meminimalisir kepunahan fauna maupun flora.

Menurut wawancara kami dengan pak Ivan mengatakan bahwa *“luas daerah yang dimiliki TWA Gunung Tunak ini sekitar 1.200 Ha. Tingkat pengembangan TWA gunung tunak ini sudah mencapai 75%, artinya masih banyak kawasan di area taman wisata alam gunung tunak ini yang belum selesai dilaksanakan tetapi dari pihak balai KSDA NTB sedang melakukan pembangunan agar taman wisata alam gunung tunak ini dapat menjadi obyek wisata yang unggul”*.

SARAN

Dari pihak pengelola yaitu balai KSDA NTB yang bekerja sama dengan KOREA agar lebih meningkatkan percepatan pembangunan supaya tidak ada lagi terlihat tempat-tempat yang masih dalam proses pembangunan namun dibiarkan tanpa tindak lanjut kembali.

Untuk pemerintah juga agar membantu terlaksananya akses jalan yang memadai untuk mencapai semua area yang ada di sekitar Taman Wisata Alam Gunung Tunak ini.

Selain itu juga perlu adanya penjagaan disetiap satu titik area yang menjadi ikon wisatanya gunanya untuk menjaga keamanan dari para wisatawan agar lebih merasa nyaman ketika berlibur ditempat ini.

Kemudian juga perlu adanya usaha bisnis yang dilakukan, mungkin dari masyarakat atau dari pihak tunak besopoq yang bisa menyediakan berbagai macam bisnis seperti makanan, minuman atau cinderamata yang lebih banyak.

Ucapan Terima kasih

Tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Lalu Adi Permadi, SE,MM selaku Dosen pengampu matakuliah kepariwisataan fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang telah memberikan pengajaran dan arahan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Selain itu tim peneliti juga mengucapkan terima kasih yang diberikan kepada seluruh rekan sahabat dan pihak-pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu tim peneliti atau penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Yoeti, Oka A.1996. Pengantar ilmu pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Subhani, Amin. 2010. Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Lombok Timur. Surakarta. <https://eprints.uns.ac.id/8236/1/136020908201012461.pdf>
- Linda Putri, Atika. 2019. Peran ekonomi kreatif berbasis media sosial terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Taman Wisata Alam Gunung Tunak Desa Mertak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Universitas Islam Negeri Mataram